



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA
Ahad, 21 Juni 2026 / 5 Muharram 1448
Brosur No.: 2265/2305/IF

THAHARAH (ke-10)

Kesempurnaan wudlu (1)

1. Membaca basmalah ketika hendak memulai wudlu.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: طَلَبَ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ وَضُوءًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: هَلْ مَعَ أَحَدٍ مِنْكُمْ مَاءٌ؟ فَوَضَعَ يَدَهُ فِي الْمَاءِ وَ يَقُولُ: تَوَضَّؤُوا بِسْمِ اللَّهِ. فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يُخْرَجُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ حَتَّى تَوَضَّؤُوا مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ. قَالَ ثَابِتٌ: قُلْتُ لِأَنَسٍ: كَمْ تَرَاهُمْ؟ قَالَ: نَحْوًا مِنْ سَبْعِينَ. النسائي ١ : ٦١

Dari Anas, ia berkata : "Sebagian shahabat Nabi SAW (ketika dalam safar) mencari air untuk berwudlu. Lalu Rasulullah SAW bersabda : "Apakah diantara kalian ada yang membawa air ?" Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalam air itu dan bersabda : "Berwudlulah kalian dengan menyebut nama Allah." Maka aku melihat air itu keluar dari sela-sela jari beliau sehingga mereka semua berwudlu hingga orang terakhir dari mereka. Tsabit (perawi yang mendapat hadits dari Anas) bertanya : "Berapa orang jumlah mereka ?" Anas menjawab : "Kira-kira tujuh puluh orang." [HR. Nasaai juz : 1, hal. 61]

عَنْ رَبَاحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ حُوَيْطِبٍ، عَنْ
جَدَّتِهِ، عَنْ أَبِيهَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : لَا وُضُوءَ
لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ . الترمذی ۱ : ۲۰ : رقم ۲۵

Dari Rabaah bin 'Abdurrahman bin Abu Sufyan bin Huwaithib, dari neneknya, dari ayahnya (Sa'id bin Zaid), ia berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : " Tidak ada wudlu bagi orang yang tidak menyebut nama Allah (ketika akan berwudlu)." [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 20, no. 25]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ
لَهُ وَ لَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ . ابن ماجه ۱ : ۱۴۰ : رقم
۳۹۹

Dari Abu Hurairah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda : "Tidak ada shalat bagi orang yang tidak berwudlu, dan tidak ada wudlu bagi orang yang tidak menyebut nama Allah atasnya." [HR. Ibnu Majah juz : 1, hal. 140, no. 399]

2. Mengawali dengan membasuh tangan hingga pergelangan tiga kali, menggosok sela-sela jari dan memutar cincin.

عَنْ ابْنِ أَوْسِ بْنِ أَبِي أَوْسٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
اسْتَوَكَّفَ ثَلَاثًا . النسائي ۱ : ۶۴

Dari Ibnu Aus bin Abu Aus, dari kakeknya, ia berkata : "Aku melihat Rasulullah SAW membasuh telapak tangan tiga kali." [HR. Nasaai juz : 1, hal. 64]

عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْسٍ عَنْ جَدِّهِ أَوْسٍ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَ اسْتَوَكَّفَ ثَلَاثًا. أَي غَسَلَ كَفَيْهِ. احمد ٥ : ٤٦٥ رقم

١٦١٧٠

Dari Ibnu Abi Aus , dari kakeknya yaitu Aus, ia berkata : "Aku melihat Rasulullah SAW membasuh telapak tangan tiga kali. Yaitu membasuh kedua telapak tangan beliau." [HR. Ahmad juz : 5, hal. 465, no. 16170]

عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيْطٍ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا تَوَضَّأْتَ فَاسْبِغِ الْوُضُوءَ ، وَخَلِّلْ بَيْنَ الْأَصَابِعِ . النسائي ١ : ٧٩

Dari 'Aashim bin Laqith, dari ayahnya, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: " Apabila kamu berwudlu, sempurnakan wudlumu dan bersihkan celah-celah jari-jemari." [HR. Nasaai juz : 1, hal. 79]

عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيْطٍ بْنِ صَبْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : اسْبِغِ الْوُضُوءَ ، وَخَلِّلْ بَيْنَ الْأَصَابِعِ . ابن ماجه ١ : ١٥٣ رقم

٤٤٨

Dari 'Aashim bin Laqith bin Shabirah, dari ayahnya, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Sempurnakanlah wudlu dan bersihkanlah celah-celah jari-jemari." [HR. Ibnu Majah juz : 1, hal. 153, no. 448]

عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيْطٍ بْنِ صَبْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَخْبِرْنِي عَنِ الْوُضُوءِ . قَالَ : اسْبِغِ الْوُضُوءَ ، وَخَلِّلْ بَيْنَ

الأصابع ، وَبَالِغٍ فِي الإِسْتِنْشَاقِ إِلاَّ أَنْ تَكُونَ صَائِمًا . الترمذى ٢

: ١٤٢ رقم ٧٨٥ ، هذا حديث حسن صحيح

Dari 'Aashim bin Laqith bin Shabirah, dari ayahnya , ia berkata : "Aku berkata: "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku tentang berwudlu." Beliau bersabda : "Sempurnakanlah wudlu, bersihkanlah sela-sela jari jemarimu dan beristinsyaqlah lebih dalam, kecuali jika kamu sedang berpuasa." [HR. Tirmidzi juz : 2, hal. 142, no. 785, ini hadits hasan shahih]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِذَا تَوَضَّأْتَ فَحَلَّلْ بَيْنَ

أَصَابِعِ يَدَيْكَ وَرِجْلَيْكَ . الترمذى ١ : ٢٩ رقم ٣٩ ، هذا حديث حسن

غريب

Dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : " Apabila kamu berwudlu, maka bersihkanlah sela sela jari jemari kedua tangan dan kedua kakimu." [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 29, no. 39, ini hadits hasan gharib]

عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادِ الْفِهْرِيِّ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ

دَكَ أَصَابِعِ رِجْلَيْهِ بِخُنْصَرِهِ . الترمذى ١ : ٢٩ رقم ٤٠ ، هذا حديث

حسن غريب

Dari Al Mustaurid bin Syaddaad Al Fihriy, ia berkata : "Aku melihat Nabi SAW apabila berwudlu beliau menggosok jari-jari kakinya menggunakan jari kelingkingnya". [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 29, no. 40, ini hadits hasan gharib]

عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادِ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَحَلَّلَ

أَصَابِعَ رِجْلَيْهِ بِخِنْصَرِهِ. ابن ماجه ١ : ١٥٢ رقم ٤٤٦

Dari Al Mustaurid bin Syaddaad , ia berkata : "Aku melihat Rasulullah SAW berwudlu, beliau menggosok jari-jari kedua kakinya menggunakan jari kelingkingnya". [HR. Ibnu Majah juz : 1, hal. 152, no. 446]

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا

تَوَضَّأَ حَرَّكَ حَاتَمَهُ. ابن ماجه ١ : ١٥٣ رقم ٤٤٩

Dari 'Ubaidillah bin Abu Raafi', dari ayahnya bahwasanya dahulu Rasulullah SAW apabila berwudlu, beliau memutar-mutar cincinnya. [HR. Ibnu Majah juz : 1 , hal. 153 , no. 449 , dlo'if , karena di dalam isnadnya ada perawi bernama Mu'ammarr dan ayahnya yaitu Muhammad bin 'Ubaidillah]

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا تَوَضَّأَ حَرَّكَ

حَاتَمَهُ. الدارقطني ١ : ٨٣ رقم ١٦

Dari 'Ubaidillah , dari Abu Raafi' , bahwasanya dahulu Nabi SAW apabila berwudlu, beliau memutar-mutar cincinnya. [HR. Daraquthni juz : 1 , hal. 83 , no. 16 , dlo'if , karena di dalam isnadnya ada perawi bernama Mu'ammarr dan ayahnya, keduanya dlo'if)

3. Beristinsyaq dan bermadlmadlah

Beristinsyaq adalah menghirup air ke hidung lalu menghembuskannya keluar, adapun bermadlmadlah adalah berkumur.

عَنْ حُمْرَانَ مَوْلَى عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّهُ رَأَى عَثْمَانَ دَعَا بِوَضُوءٍ

فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِنَائِهِ فَعَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، ثُمَّ أَدْخَلَ يَمِينَهُ

فِي الْوُضُوءِ ثُمَّ تَمَضَّضَ وَاسْتَنْشَقَ وَاسْتَنْشَرَ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ
ثَلَاثًا، وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثًا ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ، ثُمَّ غَسَلَ كُلَّ
رِجْلِ ثَلَاثًا، ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَتَوَضَّأُ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا
وَقَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ لَا يُحَدِّثُ فِيهِمَا
نَفْسَهُ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. البخارى ١ : ٤٩

Dari Humraan bekas budaknya 'Utsman bin 'Affaan, bahwasanya ia melihat 'Utsman meminta air untuk berwudlu. (Setelah didatangkan bejana berisi air) kemudian dia menuangkan air dari bejana itu ke telapak tangannya (untuk membasuh kedua telapak tangannya) tiga kali. Kemudian ia memasukkan tangan kanannya untuk mengambil air lalu berkumur, memasukkan air ke hidung dan menghembuskannya. Kemudian membasuh wajahnya tiga kali, lalu membasuh kedua tangannya hingga ke siku tiga kali, kemudian mengusap kepala, kemudian membasuh kaki, masing-masing tiga kali. Kemudian ia berkata: "Dahulu aku melihat Nabi SAW berwudlu seperti wudluku ini, dan beliau bersabda : "Barangsiapa berwudlu seperti wudluku ini, kemudian dia shalat dua raka'at dengan khusyu', maka Allah mengampuni dosanya yang telah lalu." [HR. Bukhari juz : 1, hal. 49]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَاصِمِ الْأَنْصَارِيِّ (وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ)
قَالَ قِيلَ لَهُ: تَوَضَّأْنَا لَنَا وَضُوءَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَدَعَا بِإِنَاءٍ. فَكَفَأَ
مِنْهَا عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثًا، ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فَاسْتَخْرَجَهَا

فَمَضْمَضَ وَ اسْتَنْشَقَ مِنْ كَفِّ وَاحِدَةٍ ، ففَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثًا، ثُمَّ
 ادْخَلَ يَدَهُ فَاسْتَخْرَجَهَا فغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ
 فَاسْتَخْرَجَهَا فغَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ ادْخَلَ
 يَدَهُ فَاسْتَخْرَجَهَا فَمَسَحَ بِرَأْسِهِ فَأَقْبَلَ بِيَدَيْهِ وَ ادْبَرَ، ثُمَّ غَسَلَ
 رِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ. ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا كَانَ وُضُوءُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

مسلم ١ : ٢١٠ رقم ١٨

Dari ‘Abdullah bin Zaid bin ‘Aashim Al-Anshariy, ia adalah seorang shahabat, ia mengatakan bahwa dikatakan kepadanya : “Berilah contoh kepada kami tentang wudlunya Rasulullah SAW.” Maka ‘Abdullah bin Zaid meminta bejana berisi air. Lalu menuangkan air pada kedua tangannya dan membasuhnya tiga kali. Sesudah itu ia memasukkan tangannya ke dalam bejana untuk menciduk air, lalu mengeluarkannya dan berkumur dan menghirupnya ke hidung dari satu telapak tangannya, ia mengerjakan yang demikian itu tiga kali, kemudian memasukkan kedua tangannya lagi ke dalam bejana untuk menciduk air dan terus membasuh mukanya tiga kali, sesudah itu ia memasukkan tangannya untuk menciduk air lalu mengeluarkannya dan membasuh kedua tangan hingga siku dua kali-dua kali. Sesudah itu, ia memasukkan tangannya ke dalam bejana, lalu mengeluarkannya dan menyapu kepala dengan dua tangannya ke depan dan ke belakang (ia mengusapkan kedua tangannya sampai ke belakang hingga ke tengkuk dan mengembalikan ke depan lagi). Sesudah itu ia membasuh kakinya hingga dua mata kaki. Kemudian ia berkata : “Beginilah wudlunya Rasulullah SAW.” [HR. Muslim juz : 1, hal. 210, no. 18]

عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ حَبَّانَ بْنَ وَاسِعٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ زَيْدِ بْنِ عَاصِمِ الْمَازِنِيِّ يَذْكُرُ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ. فَمَضَمَضَ ثُمَّ اسْتَنْشَرَ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا ، وَيَدَهُ الْيُمْنَى ثَلَاثًا وَالْأُخْرَى ثَلَاثًا ، وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ بِمَاءٍ غَيْرِ فَضْلِ يَدِهِ، وَغَسَلَ رِجْلَيْهِ حَتَّى أَنْقَاهُمَا. مسلم ١ : ٢١١ رقم ١٩

Dari 'Amr bin Al Haarits, bahwasanya Habbaan bin Waasi' menceritakan kepadanya, bahwa ayahnya menceritakan kepadanya, bahwasanya ia mendengar 'Abdullah bin Zaid bin 'Aashim Al Maaziniy menyebutkan, bahwa ia melihat Rasulullah SAW berwudlu. Beliau berkumur, kemudian memasukkan air ke hidung dan menghembuskannya, kemudian membasuh wajahnya tiga kali, lalu tangannya yang kanan tiga kali, dan yang lain (kiri) tiga kali, lalu mengusap kepalanya dengan air (yang baru) bukan sisa air yang ada di tangannya, lalu mencuci kedua kaki beliau hingga bersih. [HR. Muslim juz : 1 , hal. 211 , no.19]

عَنْ أَبِي حَيَّةَ قَالَ: رَأَيْتُ عَلِيًّا تَوَضَّأَ، فَغَسَلَ كَفَّيْهِ حَتَّى أَنْقَاهُمَا، ثُمَّ مَضَمَضَ ثَلَاثًا ، وَ اسْتَنْشَقَ ثَلَاثًا ، وَ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا ، وَ ذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا، وَ مَسَحَ بِرَأْسِهِ مَرَّةً ، ثُمَّ غَسَلَ قَدَمَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ. ثُمَّ قَامَ فَأَخَذَ فَضْلَ طَهُورِهِ فَشَرِبَهُ وَهُوَ قَائِمٌ. ثُمَّ قَالَ: أَحَبُّتُ أَنْ

أُرِيكُمْ كَيْفَ كَانَ طُهُورُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . الترمذی ۱ : ۳۴ رقم ۴۸ ،

هذا حديث حسن صحيح

Dari Abu Hayyah, ia berkata : "Saya melihat 'Ali berwudlu. Dia membasuh kedua telapak tangannya hingga bersih, kemudian berkumur tiga kali, menghirup air ke hidung tiga kali, membasuh muka tiga kali, dan (membasuh) kedua hasta tiga kali. Kemudian menyapu kepala sekali. Kemudian membasuh kedua telapak kaki hingga kedua mata kaki. Kemudian ia berdiri lalu mengambil air sisa wudlunya lalu meminumnya dengan berdiri. Sesudah itu ia berkata : "Saya ingin memperlihatkan kepada kalian bagaimana wudlunya Rasulullah SAW." [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 34 , no. 48, ini hadits hasan shahih]

عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ : أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ : مَنْ تَوَضَّأَ فَلَيْسَتْ تَنَتْرُ ، وَمَنْ اسْتَجَمَرَ فَلْيُوتِرْ .

البخارى ۱ : ۴۸

Dari Az Zuhriy , ia berkata : "Telah mengkhabarkan kepadaku Abu Idris, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda : "Barangsiapa berwudlu hendaklah beristintsaar (memasukkan air ke hidung lalu mengeluarkannya), dan barangsiapa beristinja' dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil." [HR. Bukhari juz : 1, hal. 48]

عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا تَوَضَّأْتَ

فَانْتَتِرْ وَإِذَا اسْتَجَمَرْتَ فَأُوتِرْ . الترمذی ۱ : ۲۱ رقم ۲۷ ، حديث حسن

صحيح

Dari Salamah bin Qois , ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda : "Apabila kamu berwudlu hendaklah beristintsaar (memasukkan air ke

hidung lalu mengeluarkannya) , dan apabila kamu beristinja' dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil". [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 21 , no. 27, hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ قَالَ : إِذَا اسْتَجَمَرَ أَحَدُكُمْ فَلَيْسْتَ جَمْرًا وَتَرًا ، وَإِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْعَلْ فِي أَنْفِهِ مَاءً ثُمَّ لِيَنْتَثِرْ . مسلم ١ : ٢١٢ رقم ٢٠

Dari Abu Hurairah, ia merafa'kannya sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda : "Apabila salah seorang diantara kalian beristinja' dengan batu, hendaklah ia melakukannya dengan bilangan ganjil, dan apabila salah seorang diantara kalian berwudlu, hendaklah ia memasukkan air ke hidungnya kemudian hendaklah ia menghembuskannya." [HR. Muslim juz : 1, hal. 212, no. 20]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْعَلْ فِي أَنْفِهِ ثُمَّ لِيَنْتَثِرْ ، وَمَنْ اسْتَجَمَرَ فَلْيُوتِرْ . وَإِذَا اسْتَيْقِظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلْيَغْسِلْ يَدَهُ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهَا فِي وَضُوئِهِ ، فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ . البخارى ١ : ٤٨

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : "Apabila salah seorang diantara kalian berwudlu hendaklah dengan memasukkan air ke hidungnya kemudian menghembuskannya, barangsiapa beristinja' dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil. Dan apabila salah seorang diantara kalian bangun dari tidurnya, hendaklah membasuh tangannya sebelum memasukkannya ke dalam bejana air wudlunya, karena salah seorang diantara kalian tidak mengetahui ke mana tangannya bermalam." [HR. Bukhari juz : 1 , hal.

48]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ كَفِّ وَاحِدٍ ، فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثًا . الترمذی ۱ : ۲۲ رقم ۲۸ ، حديث

حسن غريب

Dari 'Abdullah bin Zaid, ia berkata : "Aku melihat Nabi SAW berkumur dan memasukkan air ke hidung dari satu telapak tangan, beliau melakukan yang demikian itu tiga kali". [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 22, no. 28, hadits hasan gharib]

عَنْ طَلْحَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ : دَخَلْتُ يَعْنِي عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ ، وَالْمَاءُ يَسِيلُ مِنْ وَجْهِهِ وَلِحْيَتِهِ عَلَى صَدْرِهِ ، فَرَأَيْتُهُ يَفْصِلُ بَيْنَ الْمَضْمَضَةِ وَالْإِسْتِنْشَاقِ . ابو داود ۱ : ۳۴ رقم

۱۳۹

Dari Thalhaf, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata : "Saya pernah datang kepada Nabi SAW pada waktu itu beliau sedang berwudlu, dan air mengalir dari wajah dan jenggot beliau ke dadanya, dan saya melihat beliau memisahkan antara berkumur dengan beristinsyaq (memasukkan air ke hidung)." [HR. Abu Dawud juz : 1, hal. 34, no.139]

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُخَلِّلُ لِحْيَتَهُ . الترمذی ۱ :

۲۴ رقم ۳۱ ، هذا حديث حسن صحيح

Dari 'Utsman bin 'Affaan, bahwasanya dahulu Nabi SAW menyela-nyela jenggotnya." [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 24, no. 31, ini hadits hasan shahih]

4. Mendahulukan membasuh anggota sebelah kanan

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِيَحِبُّ التَّيْمَنَ فِي طُهُورِهِ إِذَا تَطَهَّرَ ، وَفِي تَرَجُّلِهِ إِذَا تَرَجَّلَ ، وَفِي انْتِعَالِهِ إِذَا انْتَعَلَ .

مسلم ١ : ٢٢٦ رقم ٦٦

Dari 'Aisyah, ia berkata : "Sesungguhnya dahulu Rasulullah SAW suka mendahulukan sebelah kanan dalam bersuci apabila beliau bersuci, dalam bersisir apabila beliau bersisir, dan dalam memakai sandal apabila beliau memakai sandal". [HR. Muslim juz : 1, hal. 226, no. 66]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ ، فِي نَعْلَيْهِ وَتَرَجُّلِهِ وَطُهُورِهِ . مسلم ١ : ٢٢٦ رقم ٦٧

Dari 'Aisyah, ia berkata : "Dahulu Rasulullah SAW suka mendahulukan sebelah kanan dalam segala tindakannya, dalam memakai sandal, bersisir, dan bersuci". [HR. Muslim juz : 1, hal. 226, no. 67]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعْجِبُهُ التَّيْمَنُ فِي تَنْعَلِهِ وَتَرَجُّلِهِ وَطُهُورِهِ وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ . البخارى ١ : ٥٠

Dari 'Aisyah, ia berkata : "Dahulu Nabi SAW suka mendahulukan sebelah kanan dalam memakai sandal, bersisir, bersuci dan dalam segala urusannya." [HR. Bukhari juz : 1, hal. 50]

Bersambung